

## Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UD Fais Jaya

**Adelia Febriana**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1222000105@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222000105@surel.untag-sby.ac.id)

**Cholis Hidayati**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id)

Korespondensi Penulis: [1222000105@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222000105@surel.untag-sby.ac.id)

**Abstract :** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the economic activities carried out by some Indonesian people and play an important role in the Indonesian economy. The purpose of this research is to apply SAK EMKM as the basis for preparing financial statements at UD Fais Jaya MSMEs. This study uses a qualitative descriptive design research method by collecting data by conducting interviews, observations, and direct documentation with business owners. The results of this study indicate that the financial recording system that occurs is very simple, has not implemented financial reports and the importance of preparing financial reports in accordance with SAK EMKM due to a lack of understanding of the formal financial recording process, because it is considered quite difficult and complicated to apply to its business and limited knowledge about financial reports and training on these reports.*

**Keywords:** *MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM*

**Abstrak :** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia dan berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada UMKM UD Fais Jaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian desain deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dengan pemilik usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem Pencatatan keuangan yang terjadi sangat sederhana, belum menerapkan laporan keuangan serta pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pemahaman tentang proses pencatatan keuangan formal, sebab dianggap cukup sulit dan rumit untuk diterapkan pada usahanya serta keterbatasan pengetahuan mengenai laporan keuangan dan pelatihan laporan tersebut.

**Kata Kunci :** UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMK

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau istilah lain yang biasa disebut dengan UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia dan berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia tidak terlepas dari kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran dalam terciptanya lapangan pekerjaan, karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Disahkannya SAK EMKM oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) diharapkan membantu UMKM dalam melakukan transisi gaya pelaporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Terdapat lima komponen laporan yang ada di dalam laporan keuangan yang memenuhi dan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, di antara lain: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Beberapa pelaku UMKM sering mengabaikan pelaporan keuangan terkait perencanaan pengelolaan laporan keuangan yang merupakan salah satu masalah yang berkembang dari UMKM karena perencanaan pengelolaan keuangan berhubungan langsung dengan pengelolaan arus kas. Apabila pengelolaan arus kas buruk akan menimbulkan masalah dalam pengembangan usaha. Perencanaan sangat penting dalam meraih keberhasilan bagi UMKM.

Kenyataan tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dan SAK EMKM juga masih dianggap memberatkan bagi Usaha Kecil dan Menengah, hal ini karena para pengusaha kecil masih tidak memiliki pengetahuan yang baik terhadap laporan keuangan, dan banyak di antara mereka yang masih belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan keberlangsungannya usaha. Kebanyakan dari mereka memandang bahwa proses pencatatan laporan keuangan tidak terlalu penting untuk diterapkan, sehingga pengelolaan laporan keuangan di dalamnya terkesan apa adanya.

Laporan keuangan di SAK EMKM sangat perlu untuk dipelajari sebagai acuan, masih banyak UMKM yang menyusun laporan keuangan usahanya secara sederhana seperti pada objek peneliti yang hanya mencatat uang masuk dan uang keluar, lalu pelaku usaha menentukan laba dengan menghitung selisih antara uang masuk dan keluar yang diterimanya, artinya penyusunan laporan keuangan masih belum sesuai dengan SAK EMKM. SAK EMKM ini dapat mempermudah pelaku usaha untuk mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan dengan standar yang diberikan. Peneliti melakukan penelitian pada UD FAIS JAYA yang dimana dalam usaha dagang ini memproduksi makanan olahan yaitu Petis Udang.

## **KAJIAN TEORI**

### **Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam setiap perusahaan, karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan

terkait dengan aspek ekonomi dan keuangan perusahaan. Menurut (Martini, 2012) Akuntansi keuangan terfokus pada penyediaan laporan keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Karena berbagai pihak eksternal memiliki beragam kepentingan yang spesifik, para penyusun laporan keuangan mengikuti prinsip dan asumsi tertentu dalam menyusun laporan keuangan mereka.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah sebuah format catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja usaha atau perusahaan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Wener R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Kecil Menengah (UMKM), yang sering disingkat sebagai UMKM, merupakan komponen vital dalam struktur ekonomi suatu negara atau wilayah, termasuk Indonesia. Bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM merujuk pada aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh individu atau kelompok dengan skala usaha yang kecil hingga menengah (Widiastoeti & Sari, 2020).

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)**

SAK-EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan SAK-ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Standar Akuntansi Keuangan merupakan pedoman yang berlaku umum bagi yang menyusun laporan keuangan. SAK EMKM menjelaskan bahwa mengembangkan laporan keuangan, entitas harus memiliki kemampuan untuk memisahkan antara kekayaan pribadi pemilik, aset, dan hasil usaha bisnisnya. Selain itu, harus mampu memisahkan transaksi dan hubungan keuangan antara dirinya dengan entitas lain. (Fanani & Trihastuti, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode penelitian desain deskriptif kualitatif. Pendekatan ini mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian, yang kemudian dibandingkan dengan sistem yang sudah ada. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara langsung kepada pemilik, melakukan observasi, serta beberapa dokumentasi berupa pencatatan keuangan usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM**

Ada beberapa langkah penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi bukti-bukti transaksi keuangan yang telah terjadi pada pencatatan UD Fais Jaya
2. Membuat jurnal
  - a. Setelah melakukan mengidentifikasi bukti transaksi, tahap selanjutnya adalah membuat jurnal. Proses ini dilakukan untuk menuliskan transaksi keuangan yang telah terjadi :

UD Fais Jaya			
Jurnal Umum			
Per Jan-Jun 2023			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Kas	Rp 575.000.000	
	Modal		Rp 575.000.000
	Kas	Rp 1.923.400.000	
	Penjualan		Rp 1.923.400.000
	Perlengkapan	Rp 5.000.000	
	Kas		Rp 5.000.000
	Peralatan	Rp 17.000.000	
	Kas		Rp 17.000.000
	Kendaraan	Rp 225.000.000	
	Kas		Rp 225.000.000
	Total	Rp 2.745.400.000	Rp 2.745.400.000

## 3. Memposting ke buku besar

Buku besar dilakuka untuk mempermudah melihat transaksi secara rinci untuk masing-masing akun yang sesuai dengan penjurnalan yang dilakukan. Data dalam buku besar diambil dari neraca awal dan jurnal yang telah dibuat.

UD Fais Jaya			
Buku Besar			
Per Jan-Jun 2023			
Kas			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Modal	Rp 575.000.000	
	Penjualan	Rp 1.923.400.000	
	Perlengkapan		Rp 5.000.000
	Peralatan		Rp 17.000.000
	Kendaraan		Rp 225.000.000
	Jumlah	Rp 2.498.400.000	

UD Fais Jaya			
Buku Besar			
Per Jan-Jun 2023			
Penjualan			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Kas		Rp 1.923.400.000
	Jumlah		Rp 1.923.400.000

UD Fais Jaya			
Buku Besar			
Per Jan-Jun 2023			
Peralatan			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Kas	Rp 17.000.000	
	Jumlah	Rp 17.000.000	

UD Fais Jaya			
Buku Besar			
Per Jan-Jun 2023			
Perlengkapan			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Kas	Rp 5.000.000	
Jumlah		Rp 5.000.000	

UD Fais Jaya			
Buku Besar			
Per Jan-Jun 2023			
Kendaraan			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Kas	Rp 225.000.000	
Jumlah		Rp 225.000.000	

UD Fais Jaya			
Buku Besar			
Per Jan-Jun 2023			
Modal			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Kas		Rp 575.000.000
Jumlah			Rp 575.000.000

4. Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah melakukan pencatatan transaksi dan mengelompokkan akun-akun laporan keuangan dengan menggunakan buku pencatatan transaksi sebagai bahan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan keuangan.

**Penerapan Laporan Keuangan pada UMKM UD Fais Jaya sesuai dengan SAK EMKM**

Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari sumber kemudian akan diproses dan dapat dijadikan baham dalam penerapan SAK EMKM, berikut laporan keuangan yang akan disusun atau diterapkan pada UD Fais Jaya sebagai berikut:

## a. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba/Rugi	
UD Fais Jaya	
Periode Januari-Juni 2023	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan usaha	Rp1.923.400.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	Rp1.923.400.000
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Persediaan barang awal	Rp 384.680.000
Pembelian	Rp 978.270.000
Barang tersedia untuk dijual	Rp 1.362.950.000
Persediaan barang akhir	Rp -
<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>	Rp 1.362.950.000
<b>BEBAN</b>	
Beban usaha	Rp 123.600.000
<b>TOTAL BEBAN</b>	Rp (123.600.000)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	Rp436.850.000
Pajak	Rp 16.431.750
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	Rp420.418.250

## b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas	
UD Fais Jaya	
Periode Januari-Juni Tahun 2023	
Modal awal tahun	Rp 575.000.000
Laba bersih	Rp 420.418.250
Prive	Rp -
Modal akhir	Rp 995.418.250

## c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	
UD Fais Jaya	
Periode Januari-Juni 2023	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas	Rp 822.293.250
Persediaan	Rp -
Perlengkapan	Rp 5.000.000

<b>Total aset lancar</b>	Rp 827.293.250
<b>Aset Tetap</b>	
Tanah	Rp -
Bangunan	Rp -
Kendaraan	Rp 225.000.000
Mesin	Rp 17.000.000
<b>Total Aset Tetap</b>	Rp 242.000.000
Akumulasi penyusutan	Rp (73.875.000)
Nilai Buku	Rp 168.125.000
<b>TOTAL ASET</b>	Rp 995.418.250
<b>LIABILITAS</b>	
Kewajiban Jangka Pendek	
Utang usaha	Rp -
Total kewajiban Jangka Pendek	Rp -
Kewajiban Jangka Panjang	
Utang Bank	Rp -
Total Kewajiban Jangka Panjang	Rp -
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	Rp -
<b>EKUITAS</b>	
Modal	Rp 995.418.250
<b>TOTAL EKUITAS</b>	Rp 995.418.250
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	Rp 995.418.250

d. Laporan Arus Kas

<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>UD Fais Jaya</b>	
<b>Periode Januari-Juni 2023</b>	
Arus kas dari aktivitas operasi	
Kas yang diterima dari pelanggan	Rp 1.923.400.000
Dikurangi kas untuk beban	Rp 123.600.000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp 1.799.800.000
Arus kas dari aktivitas operasi	
Pembiayaan untuk pembelian mesin	Rp 17.000.000
Pembelian untuk pembelian kendaraan	Rp 225.000.000
Arus bersih dari aktivitas pendanaan	Rp 242.000.000
Arus kas pendanaan	



Kas yang diambil dari investasi pemilik	Rp 822.293.250
Prive	Rp -
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	Rp 822.293.250
Kenaikan arus kas	Rp 2.864.093.250

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan wawancara secara langsung selama ini UD Fais Jaya tidak mencatat laporan keuangannya. Catatan Atas Laporan Keuangan yang berisikan tambahan dalam laporan keuangan, bahwa UD Fais Jaya belum pernah membuat Catatan Atas Laporan Keuangan, hasil tersebut diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti dari pemilik langsung, bahwa laporan seperti CALK belum pernah dibuat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UD Fais Jaya tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencatatan keuangan yang terjadi pada usaha ini sangat sederhana. Proses pencatatan dilakukan secara manual dengan hanya mencatat penjualan dan pengeluaran menggunakan nota biasa. Pemilik usaha mengakui bahwa mereka belum pernah melakukan jurnal umum dan posting ke buku besar karena kurang pemahaman terkait proses tersebut. Pendapatan utama UD Fais Jaya berasal dari penjualan petis udang yang dicatat secara manual, proses penjualan melibatkan total jumlah permintaan pelanggan.
2. Pada UD Fais Jaya tidak pernah menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang terstruktur seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang proses pencatatan keuangan formal, karena dianggap cukup sulit dan rumit untuk diterapkan pada usahanya.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut adalah saran yang bisa diberikan:

1. Disarankan kepada pemilik untuk melakukan setiap terjadinya transaksi menggunakan jurnal yang sesuai diberikan, atau memiliki tenaga akuntansi yang profesional sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai.
2. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), disarankan agar UD Fais Jaya mempertimbangkan untuk meningkatkan sistem pencatatan keuangan mereka. Langkah-langkah tersebut melibatkan identifikasi bukti transaksi, pembuatan jurnal umum, posting ke buku besar, dan akhirnya menyusun laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.
3. Disarankan untuk memperluas pemahaman terkait SAK EMKM melalui pelatihan kepada pelaku UMKM. Hal ini bertujuan agar UMKM, termasuk UD Fais Jaya, dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan membantu dalam pengelolaan bisnis dengan lebih efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afilffudiln, M. H., & Maqsudil, A. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Keldail Lalilel Djilwo Di Kota Pasuruan. *YudilshtilraJournal: Indonesian Journal of Filnancel and Stratelgy Insildel* Vol. 3 No. 1.
- Amilnatul, R. (2019). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *Intelrnatlonal Journal of Socilal and Buslnelss* Vol. 3 No. 3, 223-229.
- Dilana, B. d. (2018). pelselspil pelaku UMKM dan sosilalilsasil SAK EMKM Terhadap DilbelrlakunyaLaporan Keuangan Yang Belrbasils SAK EMKM . Vol. 2018, pp. 55-66.
- Fananil, H. R., & Trilhastutil, A. (2023). Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan EMKM (Studi Kasus Pada Kopl Selmillyar Di Surabaya). *Inilsilatilf: Jurnal Elkonomil, Akuntansil dan Manajelmeln* Vol.2 No.4, 138-153.
- Helndy Wildilastoeltil, C. A. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasils SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kuel di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analilsil, Preldilksil dan Inlformasil (Jurnal EIKBIIS)*.

- Hugo R, A. T. (2023). pelnelrapan SAK EIMKM selbagai dasar pelnyusunan laporan keuangan EIMKM (studil kasus pada kopil selmillyar dil Surabaya). Innilsilatilf: Jurnal Elkonomil, Akuntansil dan Manajelmeln Vol. 2 No. 4 Oktobelr 2023, 138-153.
- IIndonelsila, Il. A. (2023). Standar Akuntansil Keuangan Elntiltas Milkro Kelcill dan Melnelngah. Dilpeltilk Oktobelr 6, 2023, daril [welb.ilailglobal.or.ild: https://welb.ilailglobal.or.ild/SAK-IIAII/Telntang%20SAK%20EIMKM#gsc.tab=0](https://welb.ilailglobal.or.ild/SAK-IIAII/Telntang%20SAK%20EIMKM#gsc.tab=0)
- Martilnil. (2012). Akuntansil Keuangan Melnelngah, buku 1. Jakarta: Salelmba Elmpat.
- Muhardil, W. R. (2019). Analilsils Laporan Keuangan Proyelksil dan Valuasil Saham. Jakarta: Salelmba Elmpat.
- Susatra, W. (2018). Pakelt Kelbiljakan Elkonomil dan Akuntansil Keuangan: Pelrspektilf Pelngelmbangan UMKM Promosil Elkspor. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor IIndonelsila.
- Wildilastoeltil, H., & Saril, C. A. (2020). Pelnelrapan Laporan Keuangan Belrbasils SAK EIMKM Telrhadao Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kuel Dil Rungkut Surabaya. Jurnal Analilsil, Preldelksil dan IInformasil(Jurnal EIKBIIIS).
- Yulil R, O. N. (2019). Pelnelrapan standar akuntansil keuangan EIMKM dalam pelnyusunan laporan keuangan pada UMKM (Suatu Studil UMKM pelsilsilr dil kelcamatan malalayang manado). Jurnal Akuntansil Keuangan dan Bilsnils Vol. 12 No. 1, 57-66.